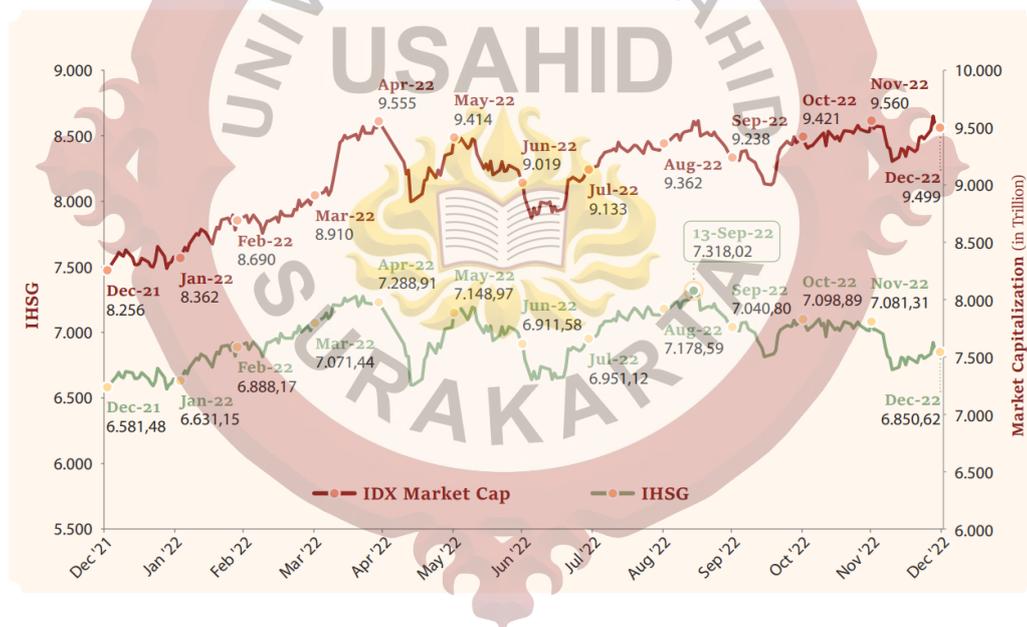


Harga saham setiap perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi kinerja perusahaan tersebut maka semakin tinggi pula laba perusahaan, maka deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham juga semakin besar. Kinerja perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan, hal ini juga akan mengakibatkan naiknya harga saham sebuah perusahaan. Berikut ini merupakan grafik perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2022.

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2022.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan grafik diatas secara rata-rata dapat diketahui bahwa indeks harga saham gabungan mengalami kenaikan tertinggi pada September 2022 sebesar 7.318,02. Harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan berarti kinerja perusahaan tersebut baik, terutama dalam menghasilkan laba perusahaan.

Peningkatan laba tersebut akan membuat deviden yang dibagikan juga akan semakin besar. Jika harga saham turun maka kinerja perusahaan tersebut mengalami penurunan dalam menghasilkan laba perusahaan, jika laba perusahaan menurun maka pembagian deviden juga akan semakin kecil.

Dengan melihat pergerakan harga saham dari perusahaan maka para investor dapat menyimpulkan bagaimana kinerja perusahaan. Jika harga saham perusahaan naik maka tingkat kemakmuran investor juga akan naik. Untuk itu investor dapat melakukan penilaian lebih lanjut terhadap kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa rasio keuangan diantaranya *Return On Equity*, *Debt To Equity*, dan *Book Value Per Share*.

Menurut Munawir (2004) dalam Ani *et. al.*, (2019) analisis rasio yaitu alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan aset dan utang perusahaan. Manajemen perusahaan yang bersangkutan maupun para investor akan dapat melakukan tindakan, setelah memperhitungkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari analisis rasio keuangan tersebut dan melakukan evaluasi terhadap nilai saham perusahaan.

Indikator dalam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Dewi *et.al.*, (2019) berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproyksikan pada *Return On Equity* (ROE). Menurut Tandelilin (2009) dalam Ani

*et. al.*, (2019) *Return On Equity* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Jika semakin tinggi rasio ini maka akan memberikan dampak baik bagi pemegang saham karena memberikan tingkat pengembalian yang besar bagi para pemegang saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal dan Fira (2015) menemukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berikut data ROE perusahaan sektor plastik dan kemasan pada periode tahun 2019-2022.

Tabel 1.1 Data ROE perusahaan plastik dan kemasan periode 2019-2022

No.	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1.	AKKU	-1.19	-1.99	-0.49	0.71
2.	AKPI	0.85	1.65	9.21	12.2
3.	APLI	2.35	-0.77	5.2	10.81
4.	BRNA	-9.67	-10.7	-10.07	-10.13
5.	FPNI	-3.31	-5.19	9.14	2.69
6.	IGAR	9.59	8.44	11	11.32
7.	IMPC	3.22	5.33	9.27	9.34
8.	IPOL	2.76	4.84	5.15	2.10
9.	PBID	-8.88	14.02	14.17	11.15
10.	SIMA	-10.28	-	-	-
11.	TALF	2.25	1.89	1.31	2.61
12.	TRST	2.04	1.85	1.81	6.21
13.	YPAS	-2.68	2.47	-3.42	-21.69
<b>Rata-rata</b>		<b>0.37</b>	<b>1.68</b>	<b>4.02</b>	<b>2.87</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata ROE perusahaan plastik dan kemasan pada tahun 2021 sebesar 4.02, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1.15 menjadi 2.87. Dan mengalami kenaikan rata-rata nilai dari ROE yaitu tahun 2019 dan 2020 secara signifikan sebesar 1.31. Jika semakin tinggi ROE pada sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut juga tinggi.

Indikator lain dalam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2013) dalam Runtuwene *et. al.*, (2019) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproyeksi pada *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2012) dalam Amelia dan Denok (2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Jika *Debt to Equity Ratio* perusahaan tinggi maka harga saham mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa beban bunga perusahaan semakin besar sehingga mengurangi keuntungan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan (2020) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 1.2 Data DER perusahaan plastik dan kemasan periode 2019-2022

No.	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1.	AKKU	22.96	22.8	55.46	47.54
2.	AKPI	123.04	101.26	128	102.69
3.	APLI	97.08	97.31	86.67	58.66
4.	BRNA	137.28	156.38	137.43	160.11

5.	FPNI	67.07	56.97	74.91	78.83
6.	IGAR	15.02	12.18	17.05	9.75
7.	IMPC	77.6	83.99	70.66	54.42
8.	IPOL	69.84	59.48	62.27	57.67
9.	PBID	40.2	25.53	23.02	24.3
10.	SIMA	462.64	-	-	-
11.	TALF	31.82	44.53	49.85	51.49
12.	TRST	100	85.38	87.96	102.81
13.	YPAS	119.07	110.05	111.59	383.65
<b>Rata-rata</b>		<b>104.89</b>	<b>65.82</b>	<b>69.60</b>	<b>87.07</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas DER perusahaan plastik dan kemasan yang tercatat di BEI mengalami penurunan nilai rata-rata secara signifikan terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 39.07. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 17.47. Jika nilai DER suatu perusahaan tinggi maka harga saham pada perusahaan tersebut rendah.

Indikator selanjutnya dalam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Book Value Per Share (BVS)*. *Book value per share* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Saputro, 2020). Indikator BVS digunakan para investor untuk menilai harga wajar suatu perusahaan untuk tiap lembar sahamnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputro (2020) yang menemukan hasil bahwa BVS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 1.3 Data BVS perusahaan plastik dan kemasan periode 2019-2022

No.	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1.	AKKU	7016.17	7082.1	3246.41	3533.08
2.	AKPI	-42.19	-2.69	-66.92	-7.78
3.	APLI	456.28	406.61	2259.45	8463.12
4.	BRNA	-36.31	-44.15	-32.54	-44.14
5.	FPNI	3.32	0.017	0.018	0.019
6.	IGAR	46930	53620.5	58996.4	73052.5
7.	IMPC	6526.18	4856.02	10170.7	20553
8.	IPOL	0.0254	0.0012	0.0014	0.0005
9.	PBID	53.2	76.6	93.49	98.76
10.	SIMA	0.15	-	-	-
11.	TALF	50796.6	41812	38822.6	42523.7
12.	TRST	-3.6	11800.8	10560.7	0
13.	YPAS	-3463.6	-1974.5	-2116.2	-18800
<b>Rata-rata</b>		<b>8325.86</b>	<b>9802.78</b>	<b>10161.18</b>	<b>10781.02</b>

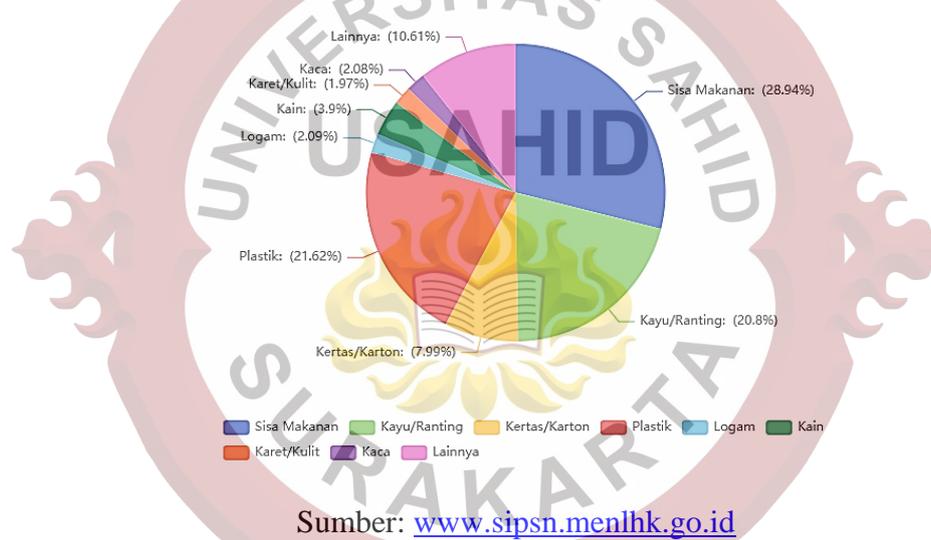
Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan nilai rata-rata BVS perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai BVS maka minat investor untuk berinvestasi juga akan semakin tinggi.

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada perusahaan yang masuk dalam sub-sektor Plastik

dan Kemasan. Alasan pemilihan perusahaan plastik dan kemasan karena faktanya plastik dan kemasan merupakan kebutuhan pelengkap dan masyarakat belum bisa meninggalkan penggunaan bahan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (MENLHK), sampah yang dihasilkan dari 172 Kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2022 sebesar 15.137.427 ton per tahun dimana 21,62% berasal dari sampah plastik ([www.sipsn.menlhk.go.id](http://www.sipsn.menlhk.go.id)).

Gambar 1.2 Komposisi sampah berdasarkan jenis sampah



Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali apakah ROE, DER dan BVS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2022)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
3. Apakah BVS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
4. Apakah ROE, DER, dan BVS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.

3. Untuk mengetahui BVS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh ROE, DER dan BVS terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam pengembangan pada bidang ilmu Administrasi Bisnis, menambah wawasan berpikir tentang pasar modal, khususnya tentang saham dan mengaplikasikan di kehidupan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait dan menambah kemampuan dalam pengembangan ilmu Administrasi Bisnis, wawasan, pengetahuan, serta memahami teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan yang selanjutnya mampu diterapkan.

b. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan, peningkatan, dan untuk mempertahankan kinerja perusahaan sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

c. Bagi Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memprediksi risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham suatu perusahaan di pasar modal.

